

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)**

***THE EFFECT OF ROTATING WORKING CAPITAL, LIQUIDITY AND LEVERAGE ON
PROFITABILITY
(CASE STUDY ON THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR LISTED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR 2014-2018 PERIOD)***

Rahmaita¹, Nini²

Universitas Dharma Andalas, Padang

Email :tata_need@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2014-2018. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dg penjualan, aset atau modal. Apabila perusahaan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan banyak diminati oleh para investor untuk berinvestasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pemilihan sample berdasarkan para karakteristik tertentu. Data diperoleh berdasarkan publikasi Indonesian Stock Exchange (IDX) periode 2014-2018. Jumlah sebanyak 9 perusahaan dengan 45 data. Hasil penelitian menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja (X1) memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas, Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. **Kata Kunci** :Perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), Leverage (DAR) dan profitabilitas (ROA).

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of working capital turnover, liquidity and leverage on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2014-2018 period. Profitability is the company's ability to generate profits. In ratio analysis, the ability to generate profits can be related to sales, assets or capital. If the company produces high profitability, the company will be in great demand by investors to invest. This research is a quantitative study, the population in this study is food and beverage companies for the period 2014-2018. The method used in this research is purposive sampling method, namely the sample selection technique based on certain characteristics. The data is obtained based on the publication of the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2018. A total of 9 companies with 45 data. The results of the study state that Working Capital Turnover (X1) has a negative effect on profitability, Liquidity does not have a significant effect on profitability and leverage. has no significant effect on profitability.

Keywords: working capital turnover (WCT), liquidity (CR), Leverage (DAR) and profitability (ROA).

A. PENDAHULUAN

Perekonomian dunia yang membaik setelah terjadinya krisis global keadaan perekonomian dunia mulai membaik sehingga berdampak baik perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia akibatnya tercipta persaingan yang ketat dalam dunia bisnis. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas bisnis dengan tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba (Felany, 2018). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan total aktiva.maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas pada sebuah perusahaan bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik.karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat.

Rasio profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan garis batas perusahaan (Inoccent, Mary, dan Matthew, 2013).Oleh karena itu manajer keuangan melakukan strategi pengelolaan manajemen perusahaan dengan baik agar perusahaan mendapatkan profitabilitas untuk meningkatkan kemajuan dan berjalannya kelangsungan hidup perusahaan (Pitoyo,2018).Profitablitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014). Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA, dengan asumsi rasio ini dinilai paling tepat untuk menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan dinilai lebih baik apabila dibandingkan dengan metode yang lainnya seperti BEP, *Profit Margin*, dan ROE. (Komang, 2016).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas diantaranya Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, leverage Dan Ukuran kinerja Perusahaan (ambrawati 2015). Pada penelitian ini, penulis meneliti tiga variabel yang mempengaruhi profitabilitasyaitu perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage dikarenakan masih ditemukan inkonsistensi hasil penelitian pada variabel perputaran modal kerja dan likuiditas dan leverage. Modal kerja merupakan investasi pada aktiva-aktiva perusahaan jangka pendek yaitu pada kas, sekuritas, persediaan dan piutang.,Menurut Fahmi (2014) modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Namun lebih singkatnya modal kerja dapat dinyatakan sebagai investasi yang diperlukan untuk operasi sehari-hari (Pudjiastuti,2015).Penulis menggunakan metode perputaran modal kerja karena dinilai sebagai variabel yang tepat dalam penelitian ini karena memiliki kesamaan dengan variabel lainnya yaitu berhubungan dengan aset lancar perusahaan untuk menaksir modal kerjanya.

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu.Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitablilitas perusahaan.Ini berarti bahwa semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu.Tingkat perputaran modal kerja mengukur berapa kali aktiva lancar mampu berputar untuk menghasilkan penjualan.Semakin cepat modal kerja berputar semakin banyak penjualan yang berhasil tercipta.Dengan peningkatan penjualan diharapkan terjadi peningkatan profitabilitas.Pada hakekatnya perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan.Riyanto (2011) menyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja menunjukkan efektifitas penggunaan modal kerja dalam perusahaan karena semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja. Semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih suatu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Sapetu et.al (2017), menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan. Kondisi perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja (aktiva lancar dan hutang lancar) dalam menghasilkan penjualan.Maka semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka perputaran modal kerja semakin cepat sehingga modal cepat kembali ke perusahaan yang disertai dengan keuntungan yang tinggi pula, adanya keuntungan tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Likuiditas juga mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan atau kelancaran perusahaan.likuiditas juga merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Bhunia (2010) mengemukakan bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam fungsi sukses bisnis perusahaan.Metode analisis rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah current ratio.Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dilipkumar dan Alkaben, 2014).

Penulis memilih metode ini karena dinilai sebagai metode yang paling tepat, seperti pendapat Subramanyam dan John J. Wild dalam Fahmi (2014), rasio ini mempunyai beberapa kemampuan diantaranya kemampuan memenuhi kewajiban lancar, sebagai penyangga kerugian, sebagai cadangan dana lancar. Menurut Candrawati (2017), likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Sehingga akan semakin mudah mendapatkan investor dan kreditor hal ini tentunya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah leverage. Pendanaan perusahaan bisa didapat tidak hanya dari modal sendiri yang ada dalam perusahaan, tetapi bisa diperoleh dari kreditur dalam bentuk utang. Leverage merupakan nama lain dari rasio utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Leverage dalam penelitian ini diprosikan dengan debt to equity ratio (DER). Menurut Coricelli et al., (2013) menyatakan bahwa firm leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, karena tingkat leverage yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi dimana ditandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar. Hutang yang besar ini menyebabkan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang mereka. Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini apakah perputaran modal kerja, likuiditas, dan leverage mempengaruhi profitabilitas pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2015) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA), karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. *Return On Aset* merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi.

Menurut (Kasmir, 2015) *Return On Aset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja mencerminkan kemampuan dana yang berputar dalam suatu periode dengan cara membagi volume penjualan dengan modal kerja. Menurut Munawir (2010:80) rasio perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Faktor modal kerja mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja diukur dengan *Working Capital Turn Over Ratio* yang berdasarkan perbandingan penjualan yang dihasilkan dengan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2011) Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya angka perputaran modal kerja dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Modal Kerja}} \times 100\%$$

Likuiditas

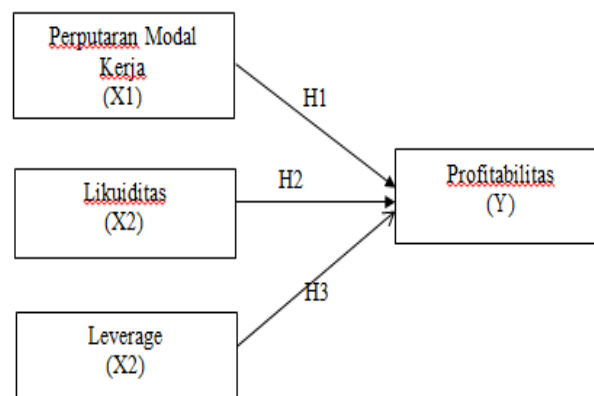
Menurut Kasmir (2016), Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi angka tersebut, maka akan semakin baik. Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikir dan Pengembangan Hipotesis

1. Kerangka Pemikir

Adapun kerangka pemikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Kasmir (2010), mendefinisikan bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan dari modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya bahwa seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar selama suatu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari. Dengan tingginya perputaran modal kerja tersebut membuat keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi. Adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan naik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nawalani (2014) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan adanya perubahan pada perputaran modal kerja perusahaan selama satu periode. Semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan dan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan membuat profitabilitas perusahaan naik. Dengan adanya penjelasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya, yaitu:

H1 : Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Handono Mardiyanto (2008: 100), menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Namun, hal itu harus dicapai dengan merelakan rendahnya tingkat profitabilitas, yang akan berdampak terhadap rendahnya pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang kian meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Komang (2016) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya penjelasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya, yaitu:

H2 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2013:174) Leverage merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Dalam penelitian ini jenis rasio leverage yang digunakan oleh penulis adalah Debt To Ratio (DAR), rasio yang membandingkan total hutang dengan total asset. Debt to Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan asset. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh asset.

Menurut Febria (2013) penggunaan hutang dalam bentuk investasi yang digunakan untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dari pada hanya dengan menggunakan modal sendiri yang jumlahnya lebih terbatas. Apabila aktiva perusahaan yang dikelola dengan baik dan maksimal maka laba yang akan didapat menjadi maksimal pula. Hal tersebut dikarenakan aktiva perusahaan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Febria (2013) dan Saleemet al (2010) serta Yoon dan Jang (2005) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan adanya penjelasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya, yaitu:

H3 : Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, penelitian terhadap data berupa fakta keuangan perusahaan yang diperoleh berdasarkan survei dengan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Sekaran, 2014).

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 sebanyak 18 perusahaan.

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang bisa mewakili sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Finanda, 2016). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018.
2. Masih beroperasi hingga tahun 2018.
3. Mempublikasikan annual report dan financial report untuk periode 31 Desember 2014-2018 di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website resmi perusahaan bersangkutan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Return On Asset
β_1 β_2	: Koefisien
X1	: Perputaran Modal Kerja
X2	: Likuiditas
X3	: Leverage

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang bisa mewakili sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Finanda, 2016).

Tabel 4.1
Kriteria Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi	18 Perusahaan
2	Yang tidak memenuhi syarat	9 Perusahaan
3	Sampel	9 Perusahaan

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	1.23	35.63	9.9362	7.16110
Current Ratio	45	33.93	863.78	2.6141E2	184.70868
DAR	45	.15	.75	.4073	.15052
Perputaran modal Kerja	45	-32.03	240.00	11.7378	38.34232
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dilihat pada ROA, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014–2018 memiliki nilai Minimum sebesar 1,23, maximum sebesar 35,63, mean sebesar 9,9362 dan standar deviasi sebesar 7,16110. Untuk variabel Current Ratio jika dilihat dari hasil statistik deskriptif memiliki nilai Minimum 33,93, maximum 863,78, mean 2,641 dan standar deviasi sebesar 184,70868. Variabel Leverage yang diukur menggunakan DAR memiliki nilai Minimum sebesar 0,15, maximum 0,75, mean 0,4073 dan standar deviasi sebesar 0,15052. Untuk variabel perputaran modal kerja memiliki nilai minimum sebesar -32,03, maximum 240,00, mean 11,7378 dan standar deviasi sebesar 38.3423.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi variabel-variabel bebas dan terikat adalah normal. Dalam penelitian ini uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59940323
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.149
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201

Sumber : Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai asympsign memiliki nilai > 0.05 yaitu 0.201, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan pada uji selanjutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Faktor). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

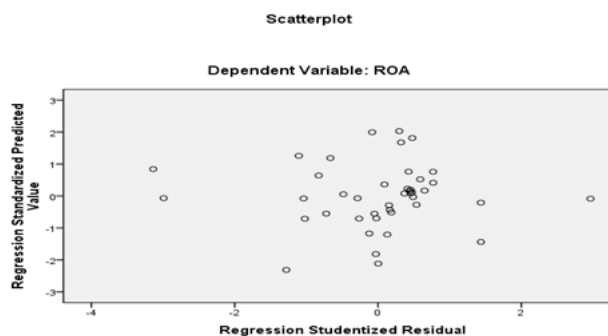
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran modal Kerja	.881	1.136
Current Ratio	.507	1.974
DAR	.501	1.996

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel memiliki nilai > 0.10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel memiliki nilai < 10 yaitu nilai tolerance Perputaran Modal Kerja sebesar 0,881, Current Ratio sebesar 0,507 dan Leverage sebesar 0,501 dan nilai VIF Perputaran Modal Kerja sebesar 1,136, Current Ratio sebesar 1,974 dan Leverage sebesar 0,501. Hal ini menunjukkan bahwa data Tidak terjadi gejala multikolinieritas dan bisa dilanjutkan pada uji selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa butiran-butiran pada gambar berada diatas dan dibawah nol. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas dan bisa dilanjutkan pada uji selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.252	.62261	1.763

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson dari masing-masing variabel memiliki nilai -2 sampai 2 yaitu nilai Durbin Watson (1.638). Hal ini menunjukkan bahwa data Tidak terjadi gejala autokorelasi dan bisa dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.263	.998		.263	.794
	Perputaran modal Kerja	-.202	.077	-.376	-2.610	.013
	Current Ratio	.416	.213	.371	1.957	.058
	DAR	.141	.310	.087	.455	.652

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 0.263 - 0.202X_1 + 0.416X_2 + 0.141X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari persamaan regresi berganda diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0,263, hal ini menunjukkan bahwa tanpa adapun variabel bebas yaitu perputaran modal kerja, current ratio dan Leverage terhadap ROA adalah positif sebesar 0,263.
2. Nilai koefisien perputaran modal kerja (X_1) yakni $-0,202$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perputaran modal kerja meningkat sebesar satu-satuan maka ROA (Y) akan menurun sebesar 0,202.
3. Nilai koefisien current ratio (X_2) yakni 0,416. Hal ini menunjukkan bahwa apabila current ratio meningkat sebesar satu-satuan maka ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,416.
4. Nilai koefisien Leverage (X_3) yakni 0,141. Hal ini menunjukkan bahwa apabila current ratio meningkat sebesar satu-satuan maka ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,141.

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.554 ^a	.307	.252	.62261	.307	5.607	3	38	.003

a. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran modal Kerja, Current Ratio

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan Data SPSS 21

Dari tabel diatas menunjukkan besar pengaruhnya perputaran modal kerja current ratio dan Leverage terhadap ROA adalah sebesar 25,2% sedangkan sisanya 74.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitiannya ini.

2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier berganda mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.263	.998		.263	.794
	Perputaran modal Kerja	-.202	.077	-.376	-2.610	.013
	Current Ratio	.416	.213	.371	1.957	.058
	DAR	.141	.310	.087	.455	.652

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui uji hipotesis (t) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.013 < 0.05$). maka hipotesis pertama ditolak.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.058 > 0.05$). maka hipotesis kedua ditolak.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.652 > 0.05$). maka hipotesis ketiga ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.013 < 0.05$). Maka hipotesis pertama ditolak. Hal ini berarti besarnya tingkat Perputaran modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 tidak akan berdampak terhadap meningkatnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiyanti,dkk (2019) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.084 > 0.05$). Maka hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti besarnya tingkat current ratio yang dimiliki oleh perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 saat ini, tidak akan mempengaruhi profitabilitas.

Apabila current ratio mengalami kenaikan maka akan menurunkan nilai ROA, sebaliknya apabila current ratio mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai ROA. Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlawanan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiyanti,dkk (2019) yang hasil penelitiannya menyatakan Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.65 > 0.05$). Maka hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani,dkk (2020) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage bukan merupakan salah satu variabel utama yang mampu memberikan pengaruh pada profitabilitas, berdasarkan dari hasil data penelitian bahwa rata-rata kenaikan profitabilitas diikuti dengan kenaikan tingkat leverage, tetapi karena perubahan kenaikan tingkat leverage perusahaan yang tidak terlalu besar, maka tidak terlalu berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan pecking order theory yang menyatakan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, akan menggunakan hutang yang relatif sedikit karena perusahaan akan cenderung menggunakan dana internalnya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil simpulan:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Besar pengaruhnya perputaran modal kerja dan current ratio terhadap Profitabilitas adalah sebesar 25.2% sedangkan sisanya 74.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka peneliti menyarankan adalah sebagai berikut:

1. Para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan variabel perputaran modal kerja, current ratio dan Leverage yang mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Novi Sagita. (2015). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha
- Ariani, Ni komang, et al. (2016).*Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014*. Jurnal Manajemen.
- Arief dan Edi, Sugiono Untung.(2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia
- Candrawati, N. P. (2017). *Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode2010-2014*. Jurnal fakultas ekonomi bisnis universitas lampung bandar lampung.
- Corocelli, F., Driffield, N.L., Roland, I. and Pal, S. 2012. *When does leverage hurt productivity growth? A firm level analysis*. Journal of International Money and Finance ,31 (6), pp: 1674-1694
- Dilipkumar, P dan Patel A. (2014).*Financial Liquidity Position of Waroli Co-operative Society of Taluk-Kaprada*. International Journal of Accounting and Taxation, 2(1), 89-100
- Djarwanto.(2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE.Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Felany, Indah Ayu. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia padaTahun 2012-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No.2.

- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J dan Zutter C.J., (2015). *Principles of Managerial Finance Global Edition*. 14th edition. United States of America : Pearson Education Limited
- Handayani.(2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Firm Size terhadap Profitabilitas Perusahaan*. STIESIA Surabaya.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasmita.(2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Harga Saham*. e-journal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar.
- Hery.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Komang Ariani, W. C. (2016). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 4 Tahun 2016)
- Kasmir.(2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khuluq, A.D. dan R. Hamida.(2017). *Peningkatan produktivitas dan rendemen tebu melalui rekayasa fisiologis pertunasan*. Perspektif 13(1):13-24.
- Meidiyustiani, Rinny. (2016). *Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan : Vol. 5 No. 2. (14 Juni 2017).
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Nawalani Putri Arinda, Dkk. (2015). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Of Business And Banking Issn 2088-7841 Volume 5 Number 1 May –October 2015 Pp. 51 –64.
- Ni Putu DAN Devi, Andrayani. (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Tangibility Assets Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Pudjiastuti, Husnan, Suad dan Enny. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pitoyo dkk (2018). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Manajemen dan Bisnis. Juni 2018. Trisati

- Priharyanto, Budi. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas*. Tesis. Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Raheman, A., dan Nasr, M. (2007). *Working capital management and profitability—case of Pakistani firms*. International review of business research papers, 3(1), 279-300
- Remeinda, dkk (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Santoso, Singgih. (2012). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sapetu, Yeen. (2017). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Hal. 1440-1451
- Sari, A.K. (2016). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business). Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Nita Hari dan Siti Rokhmi Fuadati. (2015). *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen . Volume 3 Nomor 5
- Uyar, A. (2009). *The relationship of cash conversion cycle with firm size and profitability: an empirical investigation in Turkey*. International Research Journal of Finance and Economics, 24(2), 186-193
- Wahyuliza, Suci. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Benefita 3(2) Juli 2018.